

**FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KUNJUNGAN
ANTENATAL CARE DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS
SUNGAYANG, KAB. TANAH DATAR TAHUN 2017**

Oleh:

ELSA GEBRI UTAMI

No.BP. 1310331018



Dosen Pembimbing:

1. Abdiana SKM, M.Epid
2. Bd.Ayu Nurdiyan,SST, M.Keb

**PROGRAM STUDI S1 KEBIDANAN
FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG 2017**

**BACHELOR OF MIDWIFERY PROGRAM
FACULTY OF MEDICINE
ANDALAS UNIVERSITY**

Undergraduate Theses, September 2017

ELSA GEBRI UTAMI, No. BP. 1310331018

**FACTORS ASSOCIATED WITH ANTENATAL CARE VISITS AT DISTRICT OF
SUNGAYANG HEALTH CENTER, TANAH DATAR REGENCY IN 2017**

xxiii + 82 pages, 16 tables, 2 pictures, 8 appendices

ABSTRACT

Background and Objective

Antenatal care visits is a behavioral form in the utilization of health services to monitor pregnancy in purpose of improving maternal and fetal health. At public health center of Sungayang, the visit for K1 and K4 did not reach the target for the past three years. In 2016 the coverage for K1 was 70,6% dan K4 47,8% meanwhile the public health center target coverage for K1 is 97% and K4 95%. This demonstrate the lack of expectant mothers who make antenatal care visits in accordance with the standards. The objective of this study was to determine the factors associated with antenatal care visits at district of Sungayang health center in 2017.

Method

This was a quantitative study with cross sectional design conducted at district of Sungayang health center from November 2016 – September 2017. Population and sample of this research is all of the third trimester pregnant women which amounted to 41 women. Data collected by observation and questionnaire. Data analysis was performed using univariate and bivariate.

Result

The results showed 68.3% of pregnant women do antenatal care visits according to the standard. The result of bivariate analysis shows that there is no correlation between age ($p = 1,000$) and job ($p = 0,077$), there is correlation between education ($p = 0,017$), attitude ($p = 0,014$), and support of husband ($p = 0,034$) with antenatal care visits at district of Sungayang health center in 2017.

Conclusion

There is an association between education, attitude, and support of the husband with antenatal care visits and there is a tendency correlation between knowledge with antenatal care visits. For that reason, health workers need to monitor, give information and provide health education to the community, especially pregnant women and husbands regarding antenatal care visits.

References : 63 (2003 - 2017)

Key words : Antenatal care visits, age, education, job, knowledge, attitude, support of the husband.

**PROGRAM STUDI S1 KEBIDANAN
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS ANDALAS**

Skripsi, September 2017

ELSA GEBRI UTAMI, No. BP. 1310331018

**FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KUNJUNGAN
ANTENATAL CARE DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS SUNGAYANG, KAB.
TANAH DATAR TAHUN 2017**

xxiii + 82 halaman, 16 tabel, 2 gambar, 8 lampiran

ABSTRAK

Latar Belakang dan Tujuan Penelitian

Kunjungan *antenatal care* merupakan bentuk perilaku dalam pemanfaatan pelayanan kesehatan untuk memantau kehamilan dengan tujuan meningkatkan kesehatan ibu dan janin. Di Puskesmas Sungayang, cakupan K1 dan K4 tidak mencapai target selama tiga tahun terakhir. Pada tahun 2016 pencapaian cakupan K1 hanya 70,6% dan K4 47,8%, sedangkan target puskesmas yaitu K1 97% dan K4 95%. Hal ini menggambarkan masih kurangnya ibu hamil yang melakukan kunjungan *antenatal care* sesuai dengan standar. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan kunjungan *antenatal care* di wilayah kerja Puskesmas Sungayang tahun 2017.

Metode

Penelitian kuantitatif dengan desain *cross sectional*, dilakukan di wilayah kerja Puskesmas Sungayang dari bulan November 2016-September 2017. Populasi dan sampel penelitian adalah seluruh ibu hamil trimester III sebanyak 41 orang. Pengumpulan data dengan cara observasi dan kuesioner. Analisis data secara univariat dan bivariat.

Hasil

Hasil penelitian menunjukkan 68,3% ibu hamil melakukan kunjungan *antenatal care* sesuai standar. Hasil analisis bivariat menunjukkan tidak terdapat hubungan antara umur ($p= 1,000$) dan pekerjaan ($p= 0,077$), terdapat hubungan antara pendidikan ($p= 0,017$), sikap ($p= 0,014$), dan dukungan suami ($p= 0,034$) dengan kunjungan *antenatal care* di wilayah kerja Puskesmas Sungayang tahun 2017.

Kesimpulan

Terdapat hubungan antara pendidikan, sikap, dan dukungan suami dengan kunjungan *antenatal care* dan terdapat kecenderungan hubungan antara pengetahuan dengan kunjungan *antenatal care*. Untuk itu, tenaga kesehatan perlu melakukan monitoring, memberikan informasi, dan pendidikan kesehatan kepada masyarakat khususnya ibu hamil dan suami mengenai kunjungan *antenatal care*.

Daftar Pustaka : 63 (2003 - 2017)

Kata Kunci : Kunjungan *antenatal care*, umur, pendidikan, pekerjaan, pengetahuan, sikap, dukungan suami.